

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang yang diamati. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif. Creswell dalam Imam Gunawan mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (teori atau pola pengetahuan yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan), atau bisa berdasarkan keduanya.¹

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang berupaya memberikan gambaran penyajian profil persoalan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan bagaimana, kapan, dimaan dan siapa, tetapi tidak pertanyaan kenapa. Tidak seperti dalam penelitian eksperimental, peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel apapun, tetapi hanya mendeskripsikan hubungan-hubungan antar variabel, mengukurnya dan mengobservasi. Data deskriptif merupakan data yang sudah diinterpretasi dan memuat makna sesuai dengan konteksnya, atau lebih tepatnya data yang telah diinterpretasi disebut sebagai informasi.² Data yang diperoleh berasal dari hasil pemotretan, hasil wawancara, hasil pengamatan, analisis dokumen, catatan lapangan yang kemudian disusun oleh peneliti tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti menganalisis data dengan mencari hubungan, memperkaya informasi, membandingkan dan menemukan pola atas

¹ Imam Gunawan, *“Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80-83.

² Muhajirin Maya Panorama, *“Pendekatan praktis metode penelitian kualitatif dan kuantitatif”*, (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 30.

data aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti disajikan dalam bentuk uraian naratif.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi penelitian. Karena subjek dan objek penelitian ini di media sosial tiktok yang berbasis internet, maka *setting* penelitian ini adalah di internet khususnya ditiktok dengan #Ustadzagamfachrul. Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 1 bulan pada tanggal 15 Maret 2023 sampai 15 Mei 2023 dengan meneliti postingan narasi dakwah yang di unggah para netizen dengan #Ustadzagamfachrul di tiktok. Dengan menggunakan metode yang akan penulis sebutkan di bab penjabaran metode penelitian.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah netizen yang mengunggah video narasi dakwah Ustadz Agam Fachrul di Tiktok dengan #Ustadzagamfachrul. Berdasarkan hasil pencarian terdapat beberapa akun yang menggunakan #Ustadzagamfachrul, dari sekian akun yang kooperatif dalam merespon kembali upaya penelitian ini adalah akun @rahma, @Panggil saja Manusia dan @Vanillaattackshop.id

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data pada penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan topic penelitian. Dengan kata lain data yang dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri. Data utama penelitian ini adalah netizen dengan #Ustadzagamfachrul.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer. Data ini diperoleh dari sejumlah literature Pustaka yang bertujuan memperoleh teori yang relevan, baik yang bersumber dari referensi buku, karya tulis ilmiah, *blog* atau *website*, jurnal ilmiah serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. data sekunder dalam penelitian ini adalah video unggahan dakwah Ustadz Agam oleh netizen dengan #Ustadzagamfachrul atau juga berupa *follower* lain

³ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 87.

yang ikut serta mengunggah narasi dakwah Ustadz Agam Fachrul di Tikok.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun tahapan-tahapan dalam pengumpulan data, penulis menggunakan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang mendukung dalam penelitian, seperti mengamati secara serius segala tingkah laku anak-anak khususnya kegiatan yang berkaitan dengan fokus kajian. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan, dimana peneliti tidak melibatkan diri terjun langsung terhadap gejala yang penulis teliti atau dengan kata lain penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau literatur yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

3. Interview atau wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan tanya jawab terhadap subjek. Wawancara ini dilakukan sebagai metode untuk mendapatkan informasi langsung dilapangan dari pihak terkait yang dianggap relevan terhadap subjek dan objek yang ada pada pokok pembahasan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid atau dengan kata lain wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis berdasarkan tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab, namun saat ini dalam proses tanya jawab tidak hanya mengandalkan hadirnya fisik saja, melainkan bisa dilakukan secara online dengan menggunakan teknologi handphone yang banyak sekali media sosial yang bisa melakukan komunikasi timbal balik serta dapat dijadikan media wawancara.

Dalam pelaksanaannya penulis mencari akses wawancara secara online kepada netizen yang menggunakan #Ustadzagamfachrul di tiktok melalui kanal media sosial Whatsapp. Semula peneliti meminta kontak Whatsapp melalui komentar pada postingan konten keislaman yang ada pada akun tiktoknya. Lalu mewawancarai netizen tersebut melalui whatsapp dengan jenis wawancara terstruktur.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, valid, realibel dan objektif. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas eksternal dan internal. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasi pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Sedangkan validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Objektivitas berkaitan dengan “derajat kesepakatan” antar banyak orang terhadap suatu data.

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *transferability* (validitas eksternal), *credibility* (validitas internal) dan *confirmability* (obyektivitas) *dependability* (reabilitas).

1. Uji *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Untuk mewujudkan supaya orang lain memahami dan menerapkan hasil penelitian, maka peneliti membuat uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan jujur.

2. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan (informasi digali dari subjek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih dan cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan praktis. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dapat dipercaya atau tidak.

b. *Triangulasi*

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnnya. Dalam hal ini, peneliti akan menggali informasi yang dibutuhkan untuk mendukung data penelitian dari sumber internet lain seperti *blog* atau *website*.⁴

c) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Misalnya rekaman suara, video, atau foto yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data peneliti sehingga lebih dapat dipercaya. Dalam ini, peneliti akan menggunakan rekaman ceramah Ustadz Agam Fachrul dan data wawancara dengan netizen pengunggah konten keislaman yang berkaitan dengan #Ustadzagamfachrul di Tiktok.

3. Uji *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Harus ada perjuangan dibalik hasil.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi)*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2010), 330.

4. Uji *Depenability*

Suatu peneliti yang realibel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. dalam penelitian kualitatif uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *depenability*-nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif yaitu menurut Arikunto, bahwa penelitian kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dengan analisis kualitatif ini diharapkan dapat menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang akan diteliti.⁵

Proses analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, kemudian data dipilih terlebih dahulu, selanjutnya penulis akan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan merangkainya menjadi solusi dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Analisis data disebut juga sebagai pengelola data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar semua fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁶

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 56.

⁶ Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.191